

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif yang dimana penelitian ini memilih sampel dari populasi dengan memanfaatkan kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2013).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Motui, Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif yang dimana penelitian ini memilih sampel dari populasi tertentu dengan memanfaatkan kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena bermaksud untuk melukiskan dan mengungkapkan tentang kemandirian belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 1 Motui.

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang diambil atau diangkat dari permasalahan atau

peristiwa yang sedang berlangsung dan bisadiamati. Peneliti memilih lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Namun sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu meminta izin kepada Kepala Sekolah tempat yang digunakan untuk meneliti. Peneliti perlu memilih atau menentukan narasumber atau responden.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti membagikan angket kepada responden dan melakukan wawancara kepada Guru IPA dan siswa kelas VIII. Peneliti aktif dalam kegiatan memberikan instrumen utama dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang banyak, peneliti membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan penelitian ini.

3.4.3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan dengan menganalisis data yang telah didapatkan secara bersamaan. Pengolahan data bisa dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus yang dikerjakan dan menyimpulkan hasil analisis data penelitian serta menyusun laporan penelitian. Pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan melakukan pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif.

3.5. Partisipan

Partisipan merupakan semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan yang dilakukan. Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Moleong, 2014). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Motui. Siswa

yang menjadi objek pada penelitian ini diambil seluruh kelas VIII yang berjumlah 51 siswa.

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Supriyanto, 2010: 188).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas VIII yaitu 51 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3.7. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1. Data Primer

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) (Nuning, 2017. h. 211-212). Data primer adalah data pokok yang merupakan sumber dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Motui.

3.7.2. Data Sekunder

Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer (Nuning, 2017. h. 212). Data sekunder adalah data untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah guru IPA SMP Negeri 1 Motui.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pembagian angket, wawancara dan studi dokumentasi.

3.8.1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket kemandirian belajar siswa. Pengumpulan data dengan angket siswa bertujuan untuk memperoleh data dari masing-masing siswa terkait tingkat kemandirian belajar siswa.

3.8.2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan respon siswa dan guru terhadap pembelajaran IPA di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggali informasi berkaitan dengan faktor penghambat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran pelajaran IPA

pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMPN 1 Motui dan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMPN 1 Motui. Adapun kriteria siswa yang akan di wawancarai yaitu dilihat dari hasil nilai angket yang tertinggi, sedang, dan rendah. Adapun kriterianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kriteria siswa yang akan di wawancarai

No	Siswa Yang Akan di Wawancarai		
1	Tinggi	Tinggi	1 siswa
		Rendah	1 siswa
2	Sedang	Tinggi	1 siswa
		Rendah	1 siswa
3	Rendah	Tinggi	1 siswa
		Rendah	1 siswa
Total		6 Siswa	

3.8.3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mendapatkan data yang berkenaan dengan keadaan sekolah yang diteliti, keadaan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas yang diteliti, serta data-data sekunder lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.9. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar angket, lembar wawancara dan dokumentasi. Lembar angket digunakan untuk mengambil data primer dalam menganalisis kemandirian belajar siswa. Penggunaan angket bertujuan agar siswa mampu melakukan penilaian diri sendiri terkait

kemandirian belajar siswa berdasarkan indikator kemandirian belajar siswa yang telah ditentukan, Lembar wawancara digunakan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sesi. 2018. h. 107).

3.9.1. Lembar Angket

Lembar angket digunakan peneliti untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Penilaian dilakukan dengan skala likert. Siswa diminta untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan pada lembar angket yang tersedia sesuai dengan keadaan siswa untuk setiap pernyataan yang diberikan. Angket ini terdiri dari 26 pertanyaan. Dalam setiap pernyataan terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

Kisi-kisi yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	
		Positif	Negatif
Kemandirian Belajar Siswa	Percaya diri	1,2	3,4,5
	Disiplin	6,7,8	9,10
	Inisiatif	11,12,13,14,15,16	-
	Tanggung jawab	17,18,19	20
	Motivasi	21,22,23,24,25,26	-

3.9.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada siswa dan guru. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui

respon siswa dan guru mengenai proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan faktor penghambat (Kurniawati. 2010. h. 58).

3.10. Uji Coba Instrumen

3.10.1 Uji Validitas

Instrumen pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen disebut validitas. Selain itu, uji validitas dalam bentuk angket untuk mengukur masing-masing pernyataan dan akan mewakili indikator kemandirian belajar siswa. Validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan product moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *pearson product moment*

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item instrumen

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban (Sugiyono, 2017).

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Pengujian validitas ini menggunakan suruh siswa kelas VIII dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Motui, sebagai sampel untuk menguji apakah pernyataan item soal kuisioner yang telah dibuat layak untuk digunakan dalam studi kasus yang akan dilakukan,

kemudian dilakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA di kelas VIII di SMP Negeri 1 Motui.

Pengujian validitas pada variabel ini menggunakan program computer Microsoft Excel. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana sampel yang diambil berjumlah $N=51$ dengan taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} adalah berikut hasil pengujian hasil validitas :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemandirian Belajar siswa Kelas VIII di Masa Pandemi Covid-19

No. Item Soal	R_{Tabel}	R_{Hitung}	Keterangan
1	0,279	0,32022	Valid
2	0,279	0,29006	Valid
3	0,279	0,318494	Valid
4	0,279	0,48815	Valid
5	0,279	0,29183	Valid
6	0,279	0,541171	Valid
7	0,279	0,571413	Valid
8	0,279	0,398517	Valid
9	0,279	0,30093	Valid
10	0,279	0,28401	Valid
11	0,279	0,54029	Valid
12	0,279	0,54262	Valid
13	0,279	0,562012	Valid
14	0,279	0,506181	Valid
15	0,279	0,40410	Valid
16	0,279	0,451278	Valid
17	0,279	0,1863878	In Valid
18	0,279	0,2617718	In Valid
19	0,279	0,569031	Valid
20	0,279	0,44555	Valid
21	0,279	0,518375	Valid
22	0,279	0,320021	Valid
23	0,279	0,61450	Valid
24	0,279	0,251874	In Valid
25	0,279	0,267476	In Valid
26	0,279	0,5772	Valid
27	0,279	0,55531	Valid
28	0,279	0,5728	Valid
29	0,279	0,498	Valid
30	0,279	0,54565	Valid

Menurut hasil pengujian validitas di atas, 26 pernyataan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,279 dan 4 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Variabel kemandirian belajar siswa di masa pandemi Covid-19 telah dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Sesuatu yang memiliki taraf kepercayaan yang tinggi diartikan sebagai reliabilitas. Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau dapat diartikan sebagai gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan yang dimiliki seseorang (Anas, 2011, h.207-208). Untuk menghitung koefisien reliabilitas soal pertanyaan, pengujian reliabilitas secara internal menggunakan rumus Alpha dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Realiabilitas Instrumen seluruh soal

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian skor total (Riduwan. 2015. h. 115).

Ketentuan yang berlaku adalah nilai $alpha > 0,60$; data kuesioner dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Kelas	Variabel	Cronbach's Alph	Keterangan
VIII	Kemandirian Belajar Siswa Dalam	0,818903	Reliabel

	Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19		
--	---	--	--

Pada hasil pengujian dari variabel diatas dinyarakan bahwa variabel kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 reliabel atau dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,60.

3.11. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Afifuddin, 2012). Komponen analisis data tersebut melalui langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: 1). Pengumpulan Data, 2). Reduksi Data, 3). Penyajian Data dan 4). Penarikan Kesimpulan.

3.11.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, wawancara, studi dokumentasi sesuai dengan acuan tentang kemandirian belajar siswa.

3.11.2. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisis karena reduksi data merupakan bagian dari analisis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2013). Ini dilakukan agar data-data tersebut menjadi lebih singkat, lebih tersusun secara sistematis, sehingga lebih mudah untuk dikendalikan.

Dari data yang telah direduksi tersebut, akan memberikan gambaran kepada peneliti tentang kemandirian belajar. Karena data yang diperoleh ini masih tercampur aduk, maka data tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih-pilih, diambil hal-hal yang penting, agar sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan reduksi adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian (Bunandar. 2016. h. 25).

Tahap-tahap reduksi data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengolahan Hasil Angket
 - a. Menjumlahkan hasil angket yang diperoleh oleh peserta didik

- b. Menentukan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19, dengan cara menggunakan rumus :

Kategori Skor : $N_{maksimal} - N_{jumlah\ minimal} / Jumlah\ Nilai$

Analisis tingkat kemandirian belajar siswa di masa pandemi covid-19 diukur berdasarkan skor dari setiap indikator, dengan rumus:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

2. Analisis Hasil Wawancara

Mengumpulkan hasil wawancara siswa kelas VIII dan Guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Motui. Hasil wawancara disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti.

3.11.3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan data hasil dari tes diagnostik dalam bentuk hasil kuesioner atau angket dan wawancara.

Data hasil tes diagnostik disajikan dalam bentuk tabel kategori tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan hasil kuesioner atau angket disajikan pula dalam bentuk tabel dengan percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab, dan motivasi.

3.11.4. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara

membandingkan hasil wawancara maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian dalam hal ini peneliti dapat mengetahui kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Motui.

3.12. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Arifatul, 2015, h. 273-274).

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat *member chek* semua data yang diperoleh dengan jalan membandingkannya dengan berbagai narasumber yang lain yang masih berkompeten terhadap penelitian yang dilaksanakan.

2. Member Chek

Member chek yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama operasi atau wawancara dari narasumber, (guru IPA, dan siswa) apakah keterangan atau informasi itu tetap sifatnya atau berubah sehingga dapat dipastikan kebenaran data tersebut.

Pelaksanaan member chekdilakukan setelah tahap pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatau temuan, atau kesimpulan.

